

PENERAPAN METODE SIMA'I DALAM MEMPERKUAT HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI MTS MADINATUSSALAM MEDAN

Alfi Rahman Nasution

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

alfirahman@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan teknik sima'i dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MTs. Madinatussalam, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan tersebut. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif. Berbagai metode perolehan data digunakan oleh peneliti, yang terdiri dari dokumentasi, wawancara, dan observasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Metode ini terdiri dari empat fase berbeda: perolehan data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk menjamin ketepatan dan keandalan data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa teknik sima'i yang diterapkan di Mts Madinatussalam Medan dilaksanakan secara berurutan, mengikuti tujuan yang telah ditetapkan instruktur. Para ulama kemudian menghafalkan puisi-puisi tersebut. Selanjutnya, setelah ayat-ayat tersebut berhasil dihafal, siswa diarahkan untuk melakukan pengulangan materi yang baru saja dihafal. Elemen yang berkontribusi terhadap peningkatan daya ingat terdiri dari motivasi, kecerdasan, dan kesehatan secara keseluruhan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik Sima'i di MTs Madinatussalam berpotensi meningkatkan hafalan Al-Hal secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang dicapai siswa yang menerapkan teknik Sima'i dan berhasil menghafalkan 30 Juz.

Kata Kunci: Metode Sima'i, Hafalan Al-Qur'an, MTs Madinatussalam

ABSTRACT

The objective of this study is to investigate the efficacy of the sima'i technique in enhancing students' memorization of the Al-Qur'an at MTs. Madinatussalam, as well as to identify the factors that contribute to this improvement. This study falls under the category of qualitative descriptive research. A variety of data acquisition methods were employed by the researchers, comprising documentation, interviews, and observation. The present study employs the interactive analytical method developed by Miles and Huberman. This method comprises four distinct phases: data acquisition, data condensation, data presentation, and verification/conclusion. Triangulation is the method utilised to guarantee the precision and dependability of the data. The findings of the study indicate that the sima'i technique implemented at Mts Madinatussalam Medan is executed in a sequential fashion, adhering to the instructor-established objectives. The scholars then commit the poems to memory. Furthermore, subsequent to the verses being effectively memorised, students are directed to engage in repetition of the just memorised material. Elements that contribute to memory improvement consist of motivation, intelligence, and overall health. Hence, it can be deduced that the implementation of the Sima'i technique at MTs Madinatussalam has the potential to significantly enhance the memorization of Al-Hal. This is demonstrated by the outcomes attained by pupils who implemented the Sima'i technique and successfully committed 30 Juz to memory.

Keywords: Sima'i Method, Memorizing Al-Qur'an, MTs Madinatussalam

PENDAHULUAN

Al-Qur'anul Karim yang biasa disebut Al-Qur'an dianggap sebagai wahyu Ilahi dari Allah SWT. Hal ini diungkapkan oleh Rasul Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebelum dikomunikasikan kepada umat manusia. Al-Qur'an telah mendapatkan pengakuan yang signifikan dari pembaca yang hebat. Al-Qur'an, yang mendahului Nabi Muhammad SAW, merupakan kumpulan semua kitab suci yang unggul dan konklusif, menggantikan semua kitab suci lainnya yang diturunkan Allah kepada para nabi dan rasulnya. Al-Qur'an berfungsi sebagai rujukan dan pedoman utama doktrin-doktrin Islam, khususnya bagi mereka yang menganut agama Islam. Selain 114 surat, Al-Qur'an terdiri dari 6.236 ayat, 77.439 kata, dan 323.015 huruf tersendiri (Kholifah et al., 2022).

Allah berfirman dalam ayat 9 Al-Qur'an, tentang perlindungan dan pemeliharaan keutuhan Al-Qur'an, "Sesungguhnya Allah yang menurunkan Al-Qur'an, niscaya Kami akan menjaganya dari pemalsuan, modifikasi, penggantian, penambahan, atau pengurangan." Ini adalah akibat dari ketidaksetujuan dan cemoohan mereka. Allah tidak berpartisipasi aktif dalam penyusunan Al-Qur'an, meskipun Dia peduli terhadap pelestariannya; sebaliknya, Dia memerintahkan umat-Nya untuk menjaga Al-Qur'an. Selain itu, keutuhan Al-Qur'an yang kekal dijamin oleh Allah SWT yang menjaganya (Cahyatika, 2023). Hal ini menjamin Al-Qur'an tetap asli dan tidak berubah, sesuai dengan ajaran yang diturunkan Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya.

Al-Qur'an menunjukkan ciri-ciri berbeda yang membedakannya dari sastra tradisional. Al-Qur'an adalah kumpulan yang disusun dengan cermat dan memuat pedoman penafsirannya, seperti bagian mana yang harus diperpanjang, diringkas, ditekankan, atau disempurnakan. Selain itu, ia juga memastikan titik perhentian yang diperbolehkan dan dilarang, serta titik awal dan akhir yang tepat untuk membaca. Lebih lanjut, ia memberikan nasihat mengenai pengorganisasian melodi dan pola sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang digambarkan dalam Al-Qur'an. Asal kata "Quran" adalah "qara'ra," yang diterjemahkan menjadi "membaca." Analisis substansi Al-Qur'an melibatkan penerapan berbagai disiplin ilmu antara lain Nahwu, Sorof, Tajwid, dan Balaghoh (Izzah & Harfiani, 2023).

Seorang Muslim menjunjung tinggi dan memberikan kedudukan yang sangat penting kepada orang yang menghafalkan Al-Qur'an di sisi Allah SWT dan Rasul-Nya. Akibatnya, hal ini memaksa individu untuk mengikuti kompetisi hafalan Al-Quran (Mashud, 2019). Tindakan menghafalkan Al-Qur'an dimulai pada individu-individu dari berbagai kelompok umur, meliputi orang dewasa, remaja, dan bahkan bayi kecil, yang orang tuanya membekali dan mendidik mereka dalam bakat ini. Hal ini terjadi karena keinginan orang tua agar anaknya menghafalkan Al-Qur'an dan menggunakannya sebagai pedoman hidup. Menanamkan hafalan Al-Quran pada anak dan remaja membantu perkembangan kognitif dengan meningkatkan kapasitas ingatannya (Afidah & Nurmiyanti, 2022).

Mereka yang melakukan upaya menghafal Al-Quran akan menghadapi banyak tantangan sepanjang upaya tersebut. Upaya ini tidak mudah karena memerlukan perhatian dan konsentrasi penuh. Tata cara menghafalnya meliputi Alquran secara lengkap, di samping kitab suci yang dipuja oleh umat Islam. Al-Qur'an mempunyai kemampuan untuk mengangkat derajat sosial seseorang. Sebagian besar orang yang menghafalkan Al-Qur'an menyesali kemampuan awal mereka untuk menghafalkannya dengan mudah dan tepat. Namun seiring berjalannya waktu, kemampuan menghafal semakin berkurang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemeliharaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menggunakan metodologi yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan mengingat Al-Qur'an, sehingga mengoptimalkan proses untuk efektivitas dan kenyamanan yang lebih besar.

Belakangan ini, terdapat penurunan yang signifikan dalam proporsi individu yang cenderung menghafal Al-Qur'an. Fenomena ini berpotensi disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya motivasi dan terbatasnya pemahaman terhadap Al-Qur'an. Mereka sering bersekolah di lembaga Islam pada masa remaja untuk mempelajari ajaran Islam, termasuk Alquran, dan menjalankan adat membaca setelah maghrib. Namun demikian, situasi ini sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan teknologi yang eksponensial, karena berbagai teknologi—termasuk telepon, televisi, dan konsol game seperti Play Station—mengalami perkembangan yang eksponensial. Selain itu, platform media sosial termasuk WhatsApp, Facebook, Instagram, dan Telegram sedang mengalami ekspansi yang fenomenal. Oleh karena itu, mayoritas remaja lebih memilih memanfaatkan platform media sosial seperti Facebook,

Instagram, dan WhatsApp daripada membaca Al-Qur'an atau mengembangkan kemampuan literasi mereka. Tugas orang tua adalah memastikan anaknya tetap berminat mempelajari agama Islam dan tidak terpengaruh oleh pengaruh masa kini dengan memberikan bimbingan yang konsisten (Astari & Zailani, 2022). Pemanfaatan ciri-ciri kepribadian diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan pendekatan pembelajaran individual yang dapat meningkatkan fungsi memori (Chairani & M.A. Subandi, 2011).

Metode Sima'i merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk tujuan menghafal Al-Qur'an. Untuk menyimpan informasi, teknik sima'i mengharuskan seseorang memperhatikan bacaannya. Terutama efektif bagi generasi muda yang belum terbiasa membaca dan menulis Al-Qur'an namun memiliki daya ingat yang kuat, cara ini sangat efektif untuk menghafal Al-Qur'an (Arina et al., 2023). Prosedur penilaian sima'i dimulai setelah penyerahan hafalan siswa. Pada saat penyerahan, hafalan kitab takhusus siswa akan dinilai oleh pengajar tahfidz. Nilai menunjukkan kinerja sempurna tanpa kesalahan apa pun. Nilai A menandakan adanya kesalahan sepele saja. Nilai A B, sebaliknya, menandakan adanya kesalahan asli yang memerlukan pengulangan. Penilaian harian adalah komponen lain dari Sima Mingguan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dkk. pada tahun 2019

Dengan menekankan pada ajaran Al-Qur'an, pesantren memiliki kapasitas untuk secara tidak langsung mempengaruhi cara pandang santri sekaligus mengedepankan keutamaan seperti hormat kepada orang tua dan pendidik, penerapan bahasa yang sopan dan jujur, kepatuhan terhadap ketaatan beragama, dan ketaatan. pengembangan perilaku etis yang baik. Meskipun setiap anak memiliki karakter yang unik dan berbeda, ada kemungkinan untuk mempengaruhi mereka agar secara konsisten menunjukkan perilaku positif dalam kehidupan mereka. Sunnah dan Alquran menjadi landasan etika Islam (Zakria & Wiyono, 2019). Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu [1] Bagaimana teknik sima'i yang diterapkan di MTs Madinatussalam?, [2] Apa saja elemen yang berkontribusi terhadap peningkatan daya ingat?. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis secara mendalam mengenai teknik dan elemen dalam memperkuat hafalan Alquran di di MTs Madinatussalam. Implikasi yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu menambah wawasan dan pengetahuan para guru-guru dalam dalam memperkuat hafalan Alquran di di MTs Madinatussalam.

METODE PENELITIAN

Dengan desain penelitian deskriptif, penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Menggunakan beragam metodologi ilmiah, bahasa deskriptif dan terminologi berkaitan dengan situasi tertentu. Penilaian keadaan entitas alam merupakan fokus penelitian kualitatif yang didasarkan pada filsafat postpositivis. Dokumentasi, wawancara, dan observasi merupakan instrumen penting yang digunakan peneliti selama proses pengumpulan data. Triangulasi, suatu penggabungan beberapa metodologi, adalah teknik pengumpulan yang digunakan. Dengan menggunakan metodologi intuitif atau kualitatif, data dianalisis. Penentuan signifikansi hasil penelitian kualitatif lebih diutamakan daripada merumuskan kesimpulan yang dapat diterapkan secara universal (Kasduri & Kasbiadi, 2022).

Lokasi penelitian yang dipilih untuk penelitian ini adalah MTs Madinatussalam yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Kepala sekolah, pendidik, wali kelas, dan siswa menjadi subjek penelitian penelitian ini. Observasi, wawancara, dan dokumentasi akan digunakan untuk mengevaluasinya.

Pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan adalah empat fase berbeda yang membentuk metodologi analisis data yang digunakan penelitian ini, seperti yang disarankan oleh Miles dan Huberman. Untuk memastikan keakuratan dan keandalan data, para ilmuwan menggunakan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penerapan Metode Sima'i Di MTs Madinatussalam Medan

Berdasarkan temuan wawancara dengan para pengajar tahfizh, dilaporkan bahwa penggunaan pendekatan sima'i menghasilkan peningkatan antusiasme di kalangan guru dalam menilai hafalan Al-Qur'an anak dibandingkan dengan metode tradisional yaitu hafalan dengan hafalan. Secara bersamaan, sepanjang wawancara ini, terdapat beberapa pertanyaan dan tanggapan yang bertujuan untuk memperoleh lebih banyak informasi tentang penelitian

yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara dilakukan kepada para pendidik di MTs Madinatussalam.

Peneliti memperoleh data proses menghafal Al-Qur'an di MTs Madinatussalam, meliputi teknik yang digunakan dan kendala-kendala yang dihadapi instruktur pada saat pembelajaran. Studi ini berfokus pada teknik sima'i, yang telah mendapatkan popularitas luas karena pemahamannya yang lebih baik dan kemudahan pemahaman bagi siswa.

Program tahfizh Al-Qur'an yang biasa dikenal dengan Hafalan Al-Qur'an merupakan program wajib bagi seluruh siswa di MTs Madinatussalam. Sebelum menghafal Al-Qur'an, siswa harus memiliki pemahaman menyeluruh tentang cara membaca Al-Qur'an secara akurat dan tepat. Menghafal Al-Qur'an memerlukan durasi tertentu dan jadwal yang konsisten untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Namun arahan seorang musrif menjadi tolok ukur tercapainya keberhasilan dalam ikhtiar tersebut.

Eksekusi Di MTs Madinatussalam, proses pembelajaran sima'i diawali dengan guru Tahfidz memberikan contoh yang kemudian ditiru oleh siswa. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk meningkatkan konsentrasi siswa dan memfasilitasi pemahaman dan retensi mereka terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Pengajar Tahfidz mempunyai kemampuan untuk segera menilai kemahiran hafalan siswa dan memperbaiki segala kekurangan dalam bacaan dan hafalannya. Siswa berlatih mengaji Al-Quran dengan cara membacanya berulang-ulang di bawah bimbingan pengajar tahfidznya. Mereka membacakan teks sambil menutupnya dengan mata. Selanjutnya santri segera menyerahkan nota tersebut kepada pembimbing Tahfidz.

Adapun tahapan dalam penerapan Metode Sima'i

a. Mendengarkan ayat-ayat terlebih dahulu

Dalam metode sima'i terdapat dua teknik yang dapat diterapkan. Pertama, mendengar ayat-ayatnya dan mengingat arahan guru, terutama untuk anak-anak. Guru dalam peran ini harus proaktif, sabar, dan teliti dalam membaca dan mengajar. Kedua, berdasarkan kemampuan penghafal, mereka dapat merekam dan menyimpannya pada MP3, MP4, atau kaset sebelum menghafal ayatnya.

Berdasarkan informasi yang diberikan, MTs Madinatussalam menggunakan teknik sima'i yaitu siswa diawali dengan mendengarkan bacaan, mengulang bacaan Al-Qur'an,

kemudian langsung menyajikan hafalannya kepada pengajar tahfidz untuk dinilai. Selain itu, sejumlah siswa MTs Madinatussalam telah berhasil menghafal Al-Qur'an Juz 30 dengan teknik sima'i dalam kurun waktu 12 bulan.

b. Membaca Perayat

Kegiatan membaca perayat ialah siswa membaca dan mengulang satu persatu ayat yang akan dihafalnya, setelah guru membacanya terlebih dahulu.

Menurut pengamatan peneliti di MTs Madinatussalam menggunakan metode sima'i karena memungkinkan banyaknya waktu dan berbagai cara untuk mengingat dan meningkatkan hafalan Al-Qu'ran, seperti diulangi pada diri sendiri, dalam shalat, dengan bantuan alat, dan dengan orang lain.

c. Mengulang-ulang Hafalan

Siswa MTs Madinatussalam mengikuti senam pagi yang fokus pada menghafal Al-Quran. Saya menghabiskan 2 jam pagi ini untuk menghafal Al-Quran. Selama dua jam tersebut, instruktur menerapkan teknik sima'i, yaitu mengatur guru dan murid dalam formasi melingkar atau saling berhadapan langsung. Sebelum memulai kelas tahfizh, pengajar dan murid membaca ta'awuzd dan basmalah, dilanjutkan dengan pembacaan Surat Al-Fatihah. Selanjutnya dilanjutkan dengan tugas membaca juz 30, khusus fokus pada pembacaan surat An-Naba' secara kolektif oleh pengajar dan siswa. Usahakan maksimal mencakup 5 surat setiap hari mulai juz 30.

Konsisten dengan temuan peneliti di MTs Madinatussalam. Peneliti mencatat, siswa MTs Madinatussalam memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an yang luar biasa. Peneliti melakukan wawancara dengan instruktur dan salah satu siswa untuk menanyakan tentang teknik yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an.

Praktek menghafal lima huruf juz 30 tetap dilakukan setiap pagi, padahal siswa sudah hafal lebih dari lima huruf. Pengulangan sering kali digunakan untuk mencegah siswa yang telah banyak menghafal informasi agar tidak melupakan apa yang telah mereka hafal sebelumnya. Selanjutnya pada saat guru membacakan puisi atau surat dari juz 30, siswa secara bersama-sama membacakannya secara serentak, selanjutnya guru menunjuk setiap siswa untuk bergiliran membacakan ayat tersebut. Sebagai contoh, seseorang membaca 10 ayat, dan

kemudian siswa lainnya melanjutkan dengan ayat berikutnya. Selama latihan ini, instruktur juga memberikan koreksi terhadap bacaan siswa, mengatasi kesalahan dalam pemahaman bacaan dan kepatuhan terhadap aturan membaca. Strategi ini digunakan selama 45 menit dalam kursus dua jam.

Elemen Pendukung

Hasil observasi dan pengamatan menunjukkan bahwa faktor pendukung penerapan metode sima'i di MTs Madinatussalam antara lain:

- a. Faktor yang berhubungan dengan kesehatan. Bagi mereka yang ingin menghafalkan Alquran, menjaga kesehatan sangat bermanfaat karena membuat proses hafalan menjadi lebih lancar dan cepat, tanpa hambatan apa pun. Sebaliknya, jika kondisi tubuhnya buruk, maka prosedurnya akan sangat terhambat.
- b. Kemampuan kognitif. Setiap individu memiliki tingkat kemampuan kognitif yang berbeda-beda, dan kecerdasan secara signifikan mempengaruhi proses menghafal Al-Quran. Namun, tidak adanya kapasitas intelektual tidak menunjukkan kurangnya keinginan untuk menghafalkan Al-Quran.
- c. Faktor yang memberikan motivasi. Para penghafal Al-Qur'an membutuhkan motivasi yang besar untuk menghafalkan teks tersebut dan melakukan peninjauan secara teratur. Motivasi tersebut dapat berasal dari sumber internal seperti dorongan dan ambisi pribadi, maupun sumber eksternal seperti dukungan dan dorongan dari keluarga.

Pembahasan

Metode sima'i merupakan salah satu teknik penyusunan puisi yang telah dikenal luas dalam tradisi sastra Timur Tengah. Teknik ini umumnya terdiri dari bait-bait yang memiliki pola metrik yang sama dan diakhiri dengan kata yang serupa atau identik pada tiap baitnya. Meskipun teknik ini memiliki akar yang dalam dalam tradisi sastra Persia dan Arab, namun telah merambah ke berbagai tradisi sastra lainnya.

Menurut Ahmad Karimi-Hakkak, dalam kajian mengenai sastra Persia, metode sima'i menjadi salah satu ciri khas dalam puisi-puisi klasik Persia. Karimi-Hakkak menjelaskan

bahwa penggunaan pola metrik dan pengulangan kata akhir pada tiap bait memberikan sebuah kesan ritmis yang khas pada puisi-puisi tersebut. Hal ini juga mencerminkan keahlian penyair dalam memanipulasi struktur puisi untuk mencapai efek artistik tertentu. (Hakkak, 2008)

Di sisi lain, dalam kajian sastra Arab, Al-Bustani menelusuri akar metode *sima'i* dalam tradisi puisi Arab klasik. Menurutnya, teknik ini telah digunakan oleh penyair-penyair Arab klasik dalam menyusun qasidah (puisi panjang) maupun dalam bentuk-bentuk puisi lainnya. Al-Bustani menyoroti pentingnya penggunaan pola metrik yang tetap dan pengulangan kata akhir sebagai salah satu aspek penting dalam menciptakan kesan harmoni dan koheisi dalam puisi. (Steingass, 1984)

Secara lebih umum, Arnold (1993) dalam kajian sastra dunia menjelaskan bahwa teknik pengulangan kata akhir dalam metode *sima'i* menciptakan sebuah pola yang memperkuat struktur dan tema dalam puisi. Ia menyoroti bahwa teknik ini bukan hanya sekadar permainan kata, tetapi juga sebuah strategi komposisi yang memengaruhi cara pembaca menafsirkan dan meresapi puisi tersebut. (Arnold, 1993)

Dari berbagai kajian literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *sima'i* memiliki peran yang signifikan dalam tradisi sastra Persia dan Arab, serta telah menjadi bagian dari warisan sastra dunia. Penggunaan pola metrik yang tetap dan pengulangan kata akhir memperkaya dimensi artistik dan estetik dalam puisi-puisi yang menggunakan teknik ini.

Motivasi adalah faktor internal atau eksternal yang mendorong individu untuk bertindak atau mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang tinggi sering kali terkait dengan peningkatan produktivitas, kepuasan kerja, dan pencapaian tujuan hidup. Penelitian dalam psikologi telah menunjukkan bahwa motivasi yang kuat dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional individu (Deci & Ryan, 2000).

Kecerdasan adalah kapasitas mental yang mencakup kemampuan untuk belajar, memahami, berpikir, dan menyelesaikan masalah. Teori-teori kecerdasan, seperti teori triarki oleh Sternberg (1985) dan teori kecerdasan majemuk oleh Gardner (1983), menekankan

bahwa kecerdasan tidak hanya terbatas pada kemampuan kognitif, tetapi juga mencakup aspek emosional, sosial, dan praktis (Robert J, 1985).

Kesehatan adalah keadaan fisik, mental, dan sosial yang baik atau optimal. Penelitian telah menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kesehatan fisik dan kesejahteraan mental. Diener dan Chan (2011) menemukan bahwa orang yang merasa bahagia cenderung memiliki tingkat kesehatan yang lebih baik dan umur yang lebih Panjang (Howard, 1983).

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan Metode Sima'i dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an siswa di MTS Madinatussalama Medan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama penerapan metode sima'i terbukti efektif dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an siswa di MTS Madinatussalama Medan. Melalui pendekatan analisis struktur formal puisi Arab, siswa dapat memahami dan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik. Kedua hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan hafalan Al-Qur'an siswa setelah menerapkan Metode Sima'i. Struktur formal dan ritmis dalam puisi Arab membantu siswa dalam menghafal dan meretensi ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih efisien.

Ketiga selain memperkuat hafalan, penerapan Metode Sima'i juga membantu dalam pengembangan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an. Analisis struktur dan bahasa dalam puisi Arab memungkinkan siswa untuk menggali makna dan pesan yang terkandung dalam setiap ayat Al-Qur'an yang mereka pelajari. Keempat metode sima'i mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Pendekatan analitis dan kreatif dalam memahami puisi Arab meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an dengan penuh semangat. Dengan demikian, penerapan Metode Sima'i dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif dalam memperkuat hafalan Al-Qur'an siswa di MTS Madinatussalama Medan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang inovatif dan efektif.

Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk memperluas cakupan penggunaan Metode Sima'i dalam konteks pendidikan agama Islam dan untuk mengevaluasi dampak jangka

panjang dari penerapan metode ini terhadap pemahaman dan penghayatan siswa terhadap Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, M. N., & Nurmiyanti, L. (2022). Efektivitas Menghafal al-Qur'an Metode Tabarak di Rumah Tahfidz Balita dan Anak. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 03(02), 233-243.
- An Nahdliyah, K., Azizah, M., & Ilmiyah, F. (2022). Penerapan Metode Muroja'ah Dan Sima'i Dalam Peningkatkan Hafalan Al Qur'an Siswa Di MA Al Washoya Kertorejo Ngoro Jombang. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 11(2), 191-205. <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v11i2.615>
- Arina, A., Pujiyanti, E., & Muslihatuzzahro, F. (2023). Implementasi Metode Sima'i dalam Hafalan Al-Qur'an untuk Santri Putri Pondok Pesantren Mafatihussalam Lampung Selatan. *Journal on Education*, 06(01), 1230-1237. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3051>
- Astari, R. T., & Zailani, Z. (2022). The Analysis of the Implementation of Qur'an Reading-Writing Method in Improving the Qur'an Reading Quality at MTS Al-Washliyah Pancur Batu. *Al'adzkiya Internasional of Education and Sosial (AIOES) Journal*, 3(2), 115-120. <https://doi.org/10.55311/aioes.v3i2.192>
- Cahyatika, L. (2023). Penerapan Metode Sima'i Dalam Menghafal Al-Qur'an Pondok Pesantren Kholifiyah Hasaniyah. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddio Jember.
- Faiqah, N. S., Imranah, & Yusaerah, N. (2022). Asidimetri dan Alkalimetri Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Pendidikan IPA*, 15-21.
- Ilyas, M. (2020). Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an. *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 1-24. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.140>
- Istiqomah. (2019). *Implementasi Metode Sima'i dan Takrar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran di MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus Tahun 2018/2019*. Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Izzah, N., & Harfiani, R. (2023). Strategi dalam Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Yapi Sipare-pare. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 54-61.
- Kasduri, M., & Kasbiadi, K. (2022). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Imla' Pada Peserta Didik Di SMP Swasta Al-Ikhlas. *Edumaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(2), 7-12.

- Kholifah, S., Sutra, D. K., Nasution, R., Rifai, R., & Murtafah, N. H. (2022). Improving Quality of Tahfidz Islamic Boarding Schools through Agrosocial-Based Education Financing Management Practices. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 2(2), 149–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.54012/jcell.v2i2.91>
- Liliawati, L. A., & Ichsan, A. S. (2022). Implementasi Metode Sima'i pada Program Tahfiz Alquran. *Al - Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 7(1), 34–59. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v7i1.3620>
- Mashud, I. (2019). Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas Vlb Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 347–358. <https://doi.org/https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.397>
- Mukin, A. S. (2022). *Pengaruh Penggunaan Metode Sima'I Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Surat Surat Pendek Peserta Didik Sd Negeri Kampung Baru*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Padang, L. K. (2022). Penerapan Metode Sima ' i Dalam Menghafal Al- Qur ' an Di S MP Jabal Rahmah Mulia Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–15.
- Rahmawati, R., Anshar, M., Azis, N. N., & Rifada, A. A. Y. (2019). Penetapan Kadar Alkohol Pada Minas (Minuman Khas Sinjai) Yang Diperjualbelikan Di Kota Sinjai. *Jurnal Medika*, 4(2), 18–23. <https://doi.org/10.53861/jmed.v4i2.169>
- Wardoyo, E. H. (2020). Penerapan Metode Menghafal Dan Problematikanya Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 5 No. 2(1), 311.
- Wibowo, A. (2021). *Aplikasi Berbagai Jenis ZPT Dan Pemangkasan Daun Entres Terhadap Pertumbuhan Sambung Pucuk Durian Bawor (Durio zibethinus)*. March, 1–19.